

SOMBONG DALAM AL-QUR'AN MENURUT AL-MARAGI



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Syarat Untuk Gelar Sarjana Agama S. Ag.

Oleh:

TAUFIKURRAHMAN

NIM: 13530066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufikurrahman
NIM : 13530066
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jln. KH. Yusuf Said Hasibuam, Sei Sakat Dsn II, Kec.
Panai Hilir, Kab. Labuhanbatu, Prov. Sumatera Utara.
Hp : 085329009845
e.mael : taufikurrahman@gmail.com
Judul Skripsi : Sombong Dalam Al-Qur'an Menurut Al-Maragi

Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2017

Yang menyatakan



Taufikurrahman

NIM. 13530066

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen: Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M. Ag
Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Taufikurrahman
Lamp : 1

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

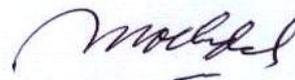
Nama : Taufikurrahman
NIM : 135300066
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Sombong Dalam Al-Qur'an Menurut Al-Maragi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'aiakum wr.wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2017
Pembimbing



Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M. Ag
NIP. 19590515 199001 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1701/Un.02/DU/PP.05.3/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : SOMBONG DALAM AL-QUR'AN MENURUT
AL-MARAGI

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : TAUFIKURRAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 13530066
Telah diujikan pada : Kamis, 03 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 86 A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang / Penguji I

Prof. Dr. Muhammad, M. Ag
NIP. 19590515 199001 1002

Penguji II

Muhammad Hidayat/Noor, S. Ag, M. Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Dadi Nurhaedi, S. Ag. M. Si.
NIP. 19711212 199703 1 002

Yogyakarta, 03 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



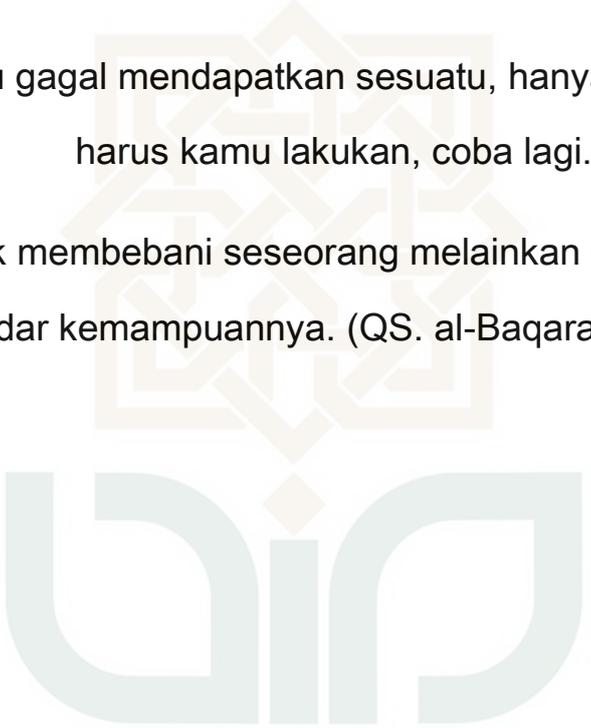
Dr. Adim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Diam itu hikmah, akan tetapi sedikit orang yang mau melakukannya.

Juka kamu gagal mendapatkan sesuatu, hanya satu hal yang harus kamu lakukan, coba lagi.

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kemampuannya. (QS. al-Baqarah: 286)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini kupersembahkan Kepada:

Ayah, Mamak, Kakak, Adik, dan Orang-orang yang penulis sayangi,.

Teruntuk

Almamater

Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sombong dalam al-Qur’an menurut al-Maragi”. Dalam studi ini, penulis memaparkan penafsiran Ahmad Mustafa al-Maragi di dalam *Tafsīr al-Marāgī* terhadap ayat-ayat tentang sombong yang disertai dengan analisis seputar karakteristik dan metode penafsirannya yang tercermin dalam berbagai ayat tentang sombong. Dalam penelitian ini, penulis mengambil tokoh al-Maragi, setelah penulis membaca dan meneliti ayat-ayat sombong yang ditafsirkan oleh al-Maragi, secara garis besar al-Maragi mengatakan bahwa sombong dinisbatkan kepada hati, karena hatilah yang sombong, sedangkan anggota tubuh lainnya hanya mengikuti apa yang dikatakan oleh hati.

Tema ini menurut penulis menarik untuk dikaji antara lain mempertimbangkan seringnya pemakaian kata sombong ini dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dibutuhkan pemahaman yang lebih detail dalam mengkaji konsep sombong dalam rangka meningkatkan nilai ibadah kepada Tuhan dan pemahaman tentang keagamaan. Dengan metode deskriptif-analisis, penulis mencoba menghimpun seluruh ayat-ayat yang berkaitan dengan sombong kemudian menganalisis ayat-ayat tersebut, sehingga memperoleh gambaran utuh mengenai tema yang dibahas.

Sombong secara garis besar ialah perilaku menolak kebenaran dan meremehkan manusia dengan ungkapan lebih hebat dan lebih tinggi derajat maupun pangkatnya dari pada yang lain. Sombong pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam: sombong terhadap Tuhan, sombong terhadap Rasul dan kebenarannya, dan sombong terhadap manusia.

Unsur-unsur yang dapat menimbulkan kesombongan ini beraneka ragam, baik yang ditimbulkan dari segi keagamaan maupun dari segi kedunian. Antara lain disebabkan oleh ilmu, ibadah dan amal saleh, keturunan, kecantikan, kekayaan, kekuasaan dan kekuatan, keluarga dan pengikut yang banyak. Akibat kesombongan itu, ia akan mendapatkan siksa dari Allah swt. Kesombongan seseorang itu dapat menyebabkan ia menolak dan mengingkari kebenaran dan menganggap remeh manusia. Dari penafsiran ayat-ayat tentang sombong, dapat ditarik kesimpulan bahwa sombong merupakan perilaku yang mengarah pada perbuatan yang bertentangan dengan agama dan segala dosa yang dilakukan baik itu secara ubudiyah (hubungan manusia dengan Tuhan) maupun hubungan antar manusia sebagai makhluk sosial.

PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 158/ 1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Ṣ ād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ ād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ ā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ ā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syiddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	' <i>iddah</i>

III. *Ta'marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat *fath}ah*, *kasrah*, *d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭ ri</i>
------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Ḍammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
Fathah+ ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah+ ya' mati	كريم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	فروض	Ditulis	Ū : <i>Furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai : "Bainakum"</i>
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	<i>Au : "Qaul"</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
------	---------	----------------

أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+ Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

القران	Ditulis	<i>Al- Qur 'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Žawi al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Hanya karena ridha Allah SWT. karya ini selesai. Shalawat serta salam semoga tercurah selalu kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

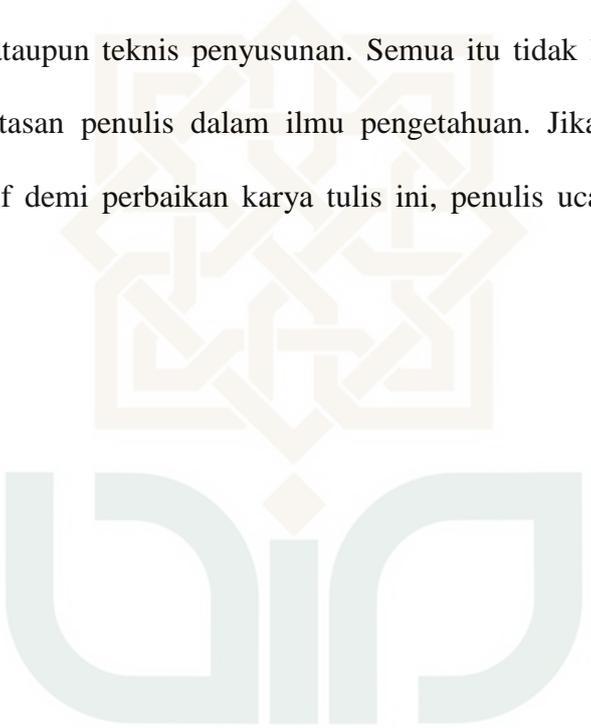
Sudah menjadi hal yang lumrah jika ‘Skripsi’ merupakan tugas akhir dari seorang mahasiswa yang menempuh studi S1. ‘Kritik’ dan ‘Saran’ tentu melekat pada karya ini.

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Mustaqim M. Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. M. Yusron M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing penulis selama dalam perkuliahan. Terimakasih atas nasehat-nasehatnya selama ini.

6. Bapak Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketulusan selalu memberi semangat dan bimbingan kepada penulis, serta mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan dan memperbaiki kesalahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh staf pengajar Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih selama ini sudah berkenan berbagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan. Terimakasih atas bimbingannya selama ini.
8. Ayah dan Mamak di rumah yang selalu memberikan motivasi, semangat dan tak henti-hentinya mendoakan. Terimakasih juga kepada kakak dan adik saya: Sahrial, Rabiatul Adawiyah, Said Sabiq, Siti Rafiah, Khoirun Nizam, Sari Kurahman, Siti Fatimah, dan Dea Sarina.
9. Juga para sahabat yang penulis banggakan, Mufti al-Achsan, Fuji Nur Iman, Bughi Wicaksono, Salwa Sofia, Nuzula Ilhami, Cici Afridawati, Fatimah Fatmawati dan Mbak Khoirul Munasifah yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.
10. Juga para sahabat Gold Generation, Teti, Tati, Risa, Lutfi, Maulida, Andi, Najib, Habib, Iqbal, Hakim, Ahsin, Syafi', Jaki, Qodim, dan Rozikin.
11. Seluruh teman-teman IAT yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, serta semua pihak yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam segala hal.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis dengan ganjaran yang setimpal di hadapan-Nya, *jazākumullah khoirol jazā'*.

Selanjutnya, penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan karya ini, para pembaca masih menemukan kesalahan dan kekurangan-kekurangan baik dalam hal isi ataupun teknis penyusunan. Semua itu tidak lain dan tidak bukan karena keterbatasan penulis dalam ilmu pengetahuan. Jika terdapat saran dan masukan positif demi perbaikan karya tulis ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Mei 10 2017

Penulis

Taufikurrahman
NIM. 13530066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAM PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAM PERSEMBAHAN	vi
ABTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : MUSTHAFA AL-MARAGI DAN TAFSIR AL-MARAGHI	15
A. Biografi Mustafa Al-Maragi	15
B. Seputar Kitab Tafsir al-Maragi	18
1. Latar belakang penulisan	19

2. Sistematika penafsiran	20
3. Corak penafsiran	30
4. Metode penafsiran	32
5. Sumber penafsiran	32
C. Karya-karya Ahmad Mustafa al-Maragi	34
BAB III : SOMBONG	36
A. Pengertian Sombong	36
B. Term-term Sombong dan maknanya	38
C. Sebab-sebab Sombong	42
D. Ciri-ciri Sombong	51
E. Keburukan dari Sifat Sombong	52
BAB IV : PENAFSIRAN AL-MARAGI TENTANG AYAT-AYAT SOMBONG	54
A. Klasifikasi Ayat-ayat Sombong	54
B. Asbab al-Nuzul Ayat-ayat sombong	56
C. Penafsiran Al-Maragi Tentang Ayat-ayat Sombong dalam <i>Tafsir al-Maragi</i>	60
1. Penafsiran ayat secara teologis	60
2. Penafsiran ayat secara sosiologis	65
D. Relevansi Penafsiran al-Maragi dalam Konteks Kekinian	74

BAB : V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
CURRICULUM VITAE	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah petunjuk umat manusia sebagaimana yang telah disebutkan Allah dalam QS. Al-Baqarah: 185.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ
وَالْفُرْقَانِ ۚ.....^١

(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).¹

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi *Al-Qur' n Al-Kar m*, bacaan sempurna dan mulia. Tiada bacaan seperti al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pilihan kosakatanya, tetapi juga kandungan yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkan.²

Al-Qur'an selalu memberikan makna baru bagi setiap orang yang menafsirkannya, tanpa mengubah makna yang terkandung di dalamnya dan tanpa mengurangi nilai-nilai yang hendak disampaikan kepada manusia sebagai

¹ QS. Al-Baqarah: 185.

² M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an : Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 3.

petunjuk. Sementara itu al-Qur'an merupakan kitab wahyu yang *yufassiru ba' uhu ba' an* (sebagian ayatnya menjadi tafsir bagi ayat yang lain).³

Seiring dengan dinamika perkembangan zaman, ilmu tafsir dan model penafsiran terhadap al-Qur'an juga senantiasa tumbuh dan berkembang. Keragaman penafsiran menjadikan khazanah pengetahuan yang digali dari al-Qur'an menjadi sangat luas. Bahkan perkembangan ini masih akan terus berlanjut selama umat Islam terus mendayagunakan segenap potensi dan kemampuannya untuk memahami al-Qur'an.⁴ Hal tersebut berlaku bagi setiap penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang hendak ditafsirkan. Tak terkecuali dengan penafsiran ayat-ayat sombong di dalam al-Qur'an. Hadis Nabi s.a.w. mengatakan;

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ
أَلَا وَهِيَ

"Dan ketahuilah pada setiap tubuh ada segumpal darah yang apabila baik maka baiklah tubuh tersebut dan apabila rusak maka rusaklah tubuh tersebut. Ketahuilah, ia adalah hati". (HR. Bukhari: 50)

Tanpa disadari, hati akan berkata dan merasa lebih baik, kaya, banyak ilmu, hebat dan lain sebagainya. Akan tetapi semua ini tanpa disadari sudah sombong karena menganggap dirinya lebih baik dibandingkan dengan orang lain.

Kata sombong dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan dengan menghargai diri secara berlebihan. Sementara kata sombong disepadankan dengan

³ Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 40.

⁴ Mohammad Ridho, *Islam Tafsir dan Dinamika Sosial: Ikhtiar Memaknai Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. iii.

term dalam bahasa Arab dengan kata takabbur.⁵ Adapun dalam beberapa terjemah al-Qur'an dalam bahasa Indonesia, kata takabbur, mukhtal, na' , ' l na, fakh r, merupakan term-term dalam bahasa Al-Qur'an yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan kata sombong.⁶

Menurut Imam Raghīb Al-Asfahani term-term tersebut meskipun memiliki makna dengan benang merah yang sama, akan tetapi masing-masing term tersebut memiliki cakupan konteks yang berbeda-beda. Misalnya kata fakh r menurut Al-Raghīb merupakan kesombongan yang disebabkan karena kemuliaan atau kecemerlangan seperti harta dan kehormatan.⁷ Sementara kata ba' ara meskipun dimaknai dengan makna yang sama, menurut Al-Raghīb kata tersebut digunakan Al-Quran untuk menunjukkan kesombongan dalam konteks ketika seseorang mendapatkan kenikmatan akan tetapi ia mengingkarinya.⁸

Artinya, tidak semua term-term yang digunakan Al-Quran yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan kata sombong memiliki konteks yang sama. Oleh karena itu, untuk lebih memperjelas pemaknaan sombong dengan segala cakupan konteksnya, tidak bisa tidak, penafsiran terhadap term-term yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan kata sombong tersebut patut untuk cermati kembali.

⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Indonesia-Arab* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), hlm. 821.

⁶ Dalam al-Qur'an terjemah bahwa kata *fakhr* seringkali diartikan dengan membanggakan diri. Kementerian Agama, *al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka al-Hanan, 2009), hlm. 83. Sementara di dalam *Kamus Al-Munawwir* kata *fakhr* diartikan dengan yang suka menonjolkan dan membanggakan diri. Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 1038.

⁷ Imam Raghīb Al-Asfahani, *al-Mufrad t fi Gar b al-Qur' n*, hlm. 484.

⁸ Imam Raghīb Al-Asfahani, *al-Mufrad t fi Gar b al-Qur' n*, hlm. 64.

Al-Maragi menjadi alternatif dalam konteks ini. Al-Maragi yang memiliki nama lengkap Syeh Ahmad Mustafa bin Muhammad bin Abd al-Mun'in al-Qadi al-Maragi adalah ulama ahli tafsir yang menurut sebagian pengamat tafsir adalah ulama yang pertama kali memperkenalkan metode tafsir yang memisahkan antara “uraian global” dan “uraian rincian”, sehingga penjelasan ayat-ayat di dalamnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu *ma'n ijm l* dan *ma'n tahlili*.

Al-Maragi merupakan ulama yang sangat produktif, dilihat dari banyaknya karya-karya beliau dalam berbagai disiplin ilmu. Dari kesekian banyak karangannya *Tafsir al-Marag* -lah yang paling terkenal. Kitab ini dicetak dalam 10 jilid dan beredar di Negara-negara Islam seperti Indonesia, dan tentang lamanya masa penulisan ada beberapa pendapat, diantaranya ada yang mengatakan selama 7 tahun dan selesai pada bulan Zulhijjah tahun 1365 H, sedangkan pendapat yang lain mengatakan lama penulisannya 10 tahun yang dimulai tahun 1940 M.⁹

Dilihat dari jangkauan penafsirannya, *Tafsir al-Marag* dapat digolongkan sebagai tafsir yang sedang, tidak terlalu panjang juga tidak terlalu pendek. Hal inilah yang mungkin memberikan kemudahan bagi para pembaca untuk memahami tafsir tersebut. Dan juga di dalamnya tidak terdapat istilah-istilah khusus dari berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat dijangkau oleh orang awam.¹⁰

Skripsi ini berjudul “Sombong dalam al-Qur'an menurut Al-Maraghi”, Tema ini menarik untuk dikaji antara lain mempertimbangkan seringnya

⁹ Wahyudi Nugroho, “Penafsiran al-Maragi Tentang ayat-ayat Zikir dalam Kitab *Tafsir al-Marag*,” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm. 45.

¹⁰ Wahyudi Nugroho, “Penafsiran al-Maragi Tentang ayat-ayat Zikir dalam Kitab *Tafsir al-Marag*,” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm. 41.

pemakaian kata ini dalam kehidupan sehari-hari, dan juga kalau dilihat di dalam al-Qur'an bermacam bentuk dan ragam Allah mengungkapkan kata sombong, sombong Iblis kepada Allah, sombong orang yang kafir kepada Allah, dan juga sombong manusia kepada sesama manusia, sehingga butuh pemahaman yang lebih luas dan detail menjadi suatu keharusan dalam rangka meningkatkan nilai pemahaman keagamaan terutama yang berkaitan dengan sombong.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penafsiran al-Maragi tentang sombong dalam *Tafsir al-Mar'g* ?
2. Apa relevansi penafsiran al-Maragi dalam konteks kekinian?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penafsiran al-Maragi tentang sombong dalam *Tafsir al-Mar'g* .
2. Untuk mengetahui relevansi antara penafsiran al-Maragi dengan konteks kekinian.

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara akademik maupun praktis. Di bidang akademik diharapkan dapat memperkaya khazanah Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, terutama di bidang Tafsir Tematik, Studi Kitab *Tafsir al-Mar'g* , atau pun Studi Tokoh, dan lain sebagainya. Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, selaku studi tafsir dan masyarakat umum dalam mengemban paradigma, cara pandang dan pola pikir terhadap penafsiran ayat-ayat

tentang sombong dalam al-Qur'an serta memahami ayat-ayat tentang sombong secara menyeluruh terutama menurut pandangan Ahmad Mustafa al-Maraghi dalam *Tafsir al-Maraghi* atau yang disebut juga dengan *Tafsir al-Qur'an al-Karim*. Dan yang paling utama adalah menjauhkan atau meminimalisir masyarakat untuk tidak mempunyai sifat sombong karena dampaknya yang sangat besar bagi dirinya sendiri maupun terhadap orang lain.

D. Telaah Pustaka

Banyak uraian dan penelitian tentang kitab *Tafsir al-Maraghi*, akan tetapi sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti dalam bentuk skripsi mengenai penafsiran al-Maraghi tentang ayat-ayat sombong sebagaimana yang penulis lakukan dalam penelitian ini. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa banyak sekali penulis yang membahas masalah ini. Penelitian yang berkenaan dengan penafsiran al-Maraghi di antaranya adalah sebagai berikut;

Skripsi ditulis Mursalin Adnan berjudul “Kedewasaan dalam al-Qur'an Menurut Tafsir al-Maraghi”¹¹. Di dalam skripsi ini dijelaskan tentang pengertian kedewasaan, perkembangan menuju dewasa, beban hukum atas orang dewasa dan juga peran agama dalam kehidupan orang dewasa. Sementara itu, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah bahwa penelitian ini lebih memfokuskan terhadap penafsiran al-Maraghi tentang ayat-ayat sombong.

¹¹ Mursalin Adnan, “Kedewasaan Dalam al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Maraghi”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Skripsi yang ditulis Muhammad Athoillah “Nilai-nilai Kemasyarakatan Dalam Surat al-Hujurat (Study atas Penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maragi Dalam Tafsir al-Maraḡi)”.¹² Dalam skripsi ini dijelaskan beberapa nilai dan pesan moral yang ada dalam surat al-Hujurat. Di dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan masyarakat menjadi dua kategori. *Pertama*, dalam bentuk perintah, yaitu; *tabayyun* (klarifikasi), *islah* (perdamaian), *ukhuwah* (persaudaraan), *ta’aruf* (saling mengenal) dan *musawah* (persamaan derajat). *Kedua*, dalam bentuk larangan, yaitu; tidak mendahului Allah dan Rasul-Nya, tidak meninggikan suara, dan tidak mengunjing.

Skripsi yang ditulis Wahyudi Nugroho “Penafsiran al-Maragi tentang Ayat-ayat Perintah Zikir dalam Kitab Tafsir al-Maraḡi”.¹³ Skripsi ini membahas tentang makna zikir, tujuan zikir dan dasar-dasar perintah zikir kepada Allah SWT. Di sini dijelaskan bahwa zikir adalah menyebut nama Allah dengan membaca (*Subhanallah*), membaca tahlil (*lailaha illallah*), membaca takbir (*Allahu Akbar*), membaca Basmallah (*Bismillahrrahmanirrahim*), Asma’ al-Husna dan membaca al-Qura’an serta membaca do’a-do’a yang diperintahkan oleh Nabi SAW.

Skripsi yang ditulis oleh Moh. Hisyam “Kisah Dalam al-Qur’an: Telaah Atas surah al-Qasas (Menurut al-Maraghi dan Hamka)”.¹⁴ Skripsi ini menjelaskan

¹² Muhammad Athoillah, “Nilai-nilai Kemasyarakatan Dalam Surat al-Hujurat (Study atas Penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maraghi dalam *Tafsir al-Maraḡi*,” *Skripsi Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2013.

¹³ Wahyudi Nugroho, “Penafsiran al-Maraghi Tentang Ayat-ayat Perintah Jikir dalam Kitab Tafsir Al-Maragi”, *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2012.

¹⁴ Moh. Hisyam, “*Kisah Dalam al-Qur’an: Telaah Atas Surah al-Qasas (Menurut al-Maraghi dan Hamka)*”, *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2011.

dan memfokuskan kisah dalam al-Qur'an surat al-Qasas menurut al-Maraghi dan Hamka, yaitu apa saja kisah yang terdapat di dalam surat al-Qasas atau kapan kisah itu diceritakan, dan bagaimana karakteristik kisah yang terdapat di dalam surat ini, kenapa kisah tersebut diceritakan dan apa kaitannya dengan kronologi kisahnya, dan apa pula hikmah yang terkandung di dalamnya. Tentang kisah-kisah yang terkandung dalam surat al-Qasas tersebut berdasarkan penafsiran al-Maraghi dan Hamka.

Skripsi komparasi antara *Tafsir al-Maraghi* dan *Tafsir Bint al-Syati*, yang ditulis oleh Ceceng Mumu Muhajirin, "Penafsiran Ayat-ayat Kisah Adam Menurut al-Maraghi dan Bint al-Syati"¹⁵. Dalam skripsi ini dijelaskan, bahwa dalam menafsirkan kisah Adam mereka mencoba keluar dari gaya penafsiran ulama sebelumnya. Mereka menafsirkan kisah Adam bukan dalam bentuk data sejarah yang hanya memaparkan data-data sejarah secara naratif, tetapi juga memaparkan problematika-problematika kemanusiaan. Selain itu, yang menonjol dari penafsiran mereka adalah banyaknya pemaparan nilai-nilai penting yang terkandung dalam al-Qur'an tanpa memasukkan *israiliyat*.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Ely Sholihati "Sombong dan Penyembuhannya di dalam al-Qur'an (Perspektif Bimbingan dan Konseling)".¹⁶ Dalam skripsi ini dijelaskan tentang sombong menurut al-Qur'an, ciri-ciri sombong, terapi penyembuhan menurut al-Qur'an dan juga dijelaskan terapi penyembuhan sombong dalam perspektif bimbingan dan konseling Islam. Sementara itu, yang

¹⁵ Ceceng Mumu Muhajirin, "Penafsiran Ayat-ayat Kisah Adam Menurut al-Maraghi dan Bint al-Syati", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹⁶ Nur Ely Sholihati, Sombong dan Penyembuhannya di Dalam al-Qur'an (Perspektif Bimbingan dan Konseling), *Skripsi* Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, 2009.

membedakan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah bahwa penelitian ini lebih memfokuskan terhadap penafsiran al-Maraghi tentang ayat-ayat sombong.

Skripsi yang ditulis oleh Purnama Raharja “Takabbur dan Kesehatan Mental” yang ditulis oleh Purnama Raharja. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang takabbur dan hubungannya dengan kesehatan mental. Sementara itu, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah bahwa penelitian ini lebih memfokuskan terhadap penafsiran al-Maraghi tentang ayat-ayat sombong.¹⁷

Berdasarkan penemuan penulis, ada beberapa buku yang membahas tentang judul yang berkaitan dengan sombong atau takabbur, di antaranya:

Buku *Tentang Bahaya Penyakit Hati* yang ditulis oleh Imam al-Ghazali.¹⁸ Dalam buku ini dijelaskan tentang menjaga hati dari penyakit, hasud (iri hati), takabbur (sombong), ujub (menganggap diri mulia), dan bahaya penyakit hati. Dijelaskan juga kisah Firaun yang congkak yang kemudian ditenggelamkan Allah di Laut Merah akibat kesombongannya yang kemudian dengan kesombongannya ia jadi kafir. Demikian juga halnya kisah Qarun yang kaya raya, namun dengan kekayaannya ia jadi sombong dan juga kikir.

¹⁷ Purnama Raharja, “Takabbur Perspektif Kesehatan Mental,” *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

¹⁸ Imam al-Ghazali, *Tentang Bahaya Penyakit Hati*, terj. Ny. Kholilah Marhijanto, (Surabaya: Tiga Dua, 1994).

Dalam buku *Dosa-Dosa yang Membinasakan* yang ditulis oleh Imam Adz-Dzahabi.¹⁹ Dalam buku ini dijelaskan tentang takabbur, ujub, dan angkuh, juga dijelaskan tentang ayat-ayat Allah tentang sombong dan hadis Nabi tentang takabbur, ujub dan angkuh.

Dalam buku *Kupas Tuntas Dosa Besar* yang ditulis oleh Imam Adz-Dzahabi.²⁰ Dalam buku ini dijelaskan tentang sombong dan ayat-ayat Allah dan hadis Nabi yang membahas tentang sombong, syirik, sihir dan lain sebagainya. Dikatakan juga bahwa dosa yang diperbuat sebagai maksiat kepada Allah adalah sombong.

Dalam buku *Tentang Bahaya Takabbur* yang ditulis oleh Imam al-Ghazali.²¹ Dalam buku ini dijelaskan tentang takabbur dalam pandangan Islam, keburukan-keburukan takabbur dan juga penyebab timbulnya sifat takabbur. Dalam buku ini menjelaskan bahwa Islam tidak setuju dengan perilaku takabbur atas orang muslimin dan muslimat. Apa sebabnya? Sebab dampak dari takabbur ini akan menimbulkan perbuatan maksiat, sedangkan perbuatan maksiat akan hanya melahirkan dosa. Dalam buku ini juga menguraikan tentang keburukan-keburukan kebiasaan sombong, bahaya-bahaya takabbur yang melenyapkan amal kebaikan.

¹⁹ Imam Adz-Dzahabi, *Dosa-Dosa yang Membinasakan*, terj. Asban bin Ali, (Jakarta, Darus Sunnah Press, 2012).

²⁰ Imam Adz-Dzahabi, *Kupas Tuntas Dosa Besar*, terj. Abu Abdirrahman nin Sa'as, (Solo: Aqwam, 2009).

²¹ Imam al-Ghazali, *Tentang Bahaya Takabbur*, terj. Ny. Kholilah Marhijanto, (Surabaya: Tiga Dua, 1994).

Dalam buku *Minhajul Qashidin* yang ditulis oleh Ibnu Qadamah.²² Dalam buku ini dijelaskan masalah takabbur, celaan terhadap takabbur, macam-macam takabbur, mengobati takabbur dan bagaimana bersikap tawadu'. Bencana takabbur sangat besar, banyak orang yang binasa karenanya. Bahkan para ahli ibadah, orang-orang zuhud dan ulama pun jarang yang bisa terbebas dari sifat ini. Bagaimana tidak besar dikatakan bencananya, sedang Rasulullah SAW sudah mengabarkan bahwa tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya ada takabbur sekalipun hanya seberat dzarrah. Sementara itu, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah bahwa penelitian ini lebih memfokuskan terhadap penafsiran al-Maraghi tentang ayat-ayat sombong.

Dari tinjauan kepustakaan dan penelitian di atas, penulis berpendapat bahwa penelitian dan kajian ayat-ayat tentang sombong dalam *Tafsir al-Maraghi* belum dibahas oleh peneliti sebelumnya. Maka dari itu penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian dan sekaligus menjadikannya bahan kajian dalam skripsi.

E. Metode Penelitian

Metode dalam arti luas adalah cara bertindak menurut sistem dan aturan tertentu, ia menyangkut cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.²³ Metode penelitian dimaksudkan agar penelitian dapat mencapai hasil yang optimal. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²² Ibnu Qadamah, *Minhajul Qashidin*, terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1997).

²³ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1983), hlm. 16.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian *library reseach* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian yang berfokus pada literatur dan buku-buku kepustakaan, dengan cara menelaah isi dari literatur-literatur yang ada diperpustakaan.²⁴ Dalam hal ini adalah mengumpulkan dan menganalisa data yang berkaitan dengan ayat-ayat tentang sombong dalam *Tafsir al-Mara' al-gi* karya Ahmad Mustafa al-Maragi dan dari literatur yang mendukung penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu:

- a. Data primer, yaitu kitab *Tafsir al-Mara' al-gi* karya Ahmad Mustafa al-Maragi.
- b. Data sekunder, yaitu berupa buku-buku maupun literatur lain yang memuat informasi serta data yang menunjang dan yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini adalah *library reseach* maka metode yang digunakan adalah dengan mencari dan mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu melakukan penelusuran kepustakaan, dengan mengkaji dan menelaah berbagai buku dan tulisan-tulisan baik berupa kitab tafsir sebagai referensi utama maupun tulisan-tulisan para pakar dan ahli yang memiliki relevansi dengan kajian penelitian. Ini dilakukan guna memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan.

4. Metode Analisis Data

²⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Graha Indonesia, 2013), hlm. 93.

Dalam penyusunan penelitian ini, setelah mengumpulkan data-data dari sumber primer maupun sekunder, penulis mencoba mengolah dan menyajikan data tersebut dengan menggunakan metode analisis yang akan penulis gunakan, yaitu *deskriptif-analisis*, dengan menggunakan metode penafsiran tematik yaitu mengumpulkan ayat-ayat sesuai tema serta menganalisis.

Dalam proses penulisan, penulis melakukan analisis yang didapat dari hasil penggalian informasi dari kitab *Tafsir al-Marag* yang kemudian dijelaskan secara mendalam yang berkaitan dengan ayat-ayat tentang sombong.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam isi skripsi, di mana antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan sebagai suatu kesatuan yang utuh. Sistematika ini merupakan deskripsi sepintas yang mencerminkan urutan bahasan dari setiap bab. Supaya penulisan ini dapat dilakukan secara runtut dan terarah, maka penulisan ini dibagi menjadi lima bab yang disusun berdasarkan sistematika berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang Musthafa al-Maragi dan kitab tafsirnya yang terdiri dari tiga sub-bab yaitu biografi yang mencakup guru-guru dan murid-muridnya, karya-karya yang ditulis, serta kitab monumentalnya, *Tafsir al-Maraḡi* yang berisi tentang seluk-beluk kitab tafsir baik latar belakang penulisan kitab, metode penafsiran, sumber penafsiran, orak penafsiran, dan sistematika penafsiran.

Bab III, berisi tentang sombong secara umum yang meliputi pengertian, ciri-ciri, hakikat dan bahayanya, serta keburukan dari sifat sombong. Bab IV, merupakan inti dari penulisan ini yaitu penafsiran al-Maraghi tentang sombong dalam kitab tafsirnya. Sebelum kepada penafsiran, penulis terlebih dahulu mengklasifikasikan ayat-ayat tentang sombong, dan kajian *asbab al-nuzulnya*. Setelah itu, membahas mengenai penafsiran al-Maragi kemudian menganalisisnya dengan mengklasifikasikan melalui dua sub besar yaitu konteks sosiologis dan teologis.

Adapun bab lima, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang merupakan point-point dalam penelitian ini sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dan saran-saran penelitian lanjutan demi sempurnanya kajian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka sesuai dengan rumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Al-Maragi dalam menafsirkan ayat-ayat sombong terangkum dalam beberapa term berikut: *istakbara*, *takabbara*, *mukhtāl*, *'ataw*, *fakhūr*, *marāhan*, *yatamaṭṭa*, *na'ā*, *asyir*, *jabbār*, dan *'alīn*. Merujuk kepada Fuad Abd al-Baqi, bahwa sombong dalam tafsir al-Maraghi lebih ditekankan kepada hati. Artinya adalah bahwa hatilah yang sombong, sedangkan anggota tubuh lainnya hanya mengikuti apa yang dikatakan oleh hati.
2. Kalau dilihat bahwa bentuk kesombong pada zaman dahulu dan zaman sekarang tidaklah jauh berbeda. Orang dahulu sombong karena harta dan jabatan yang dia memiliki, seperti kuda, menjadi raja, penguasa dan lain sebagainya. Sama halnya pada zaman sekarang ini, orang sombong karena harta dan jabatan yang dia miliki. Sombong adalah salah satu sifat yang tercela yang dimiliki seseorang, dapat menutup hati, menjauhkan hamba kepada Sang Pencipta dan dapat menjerumuskan seseorang ke dalam lembah yang hina. Sifat sombong disebabkan beberapa faktor, di antaranya adalah: ilmu dan amal, keturunan, kecantikan, kekuatan, kekayaan, dan banyak pengikut. Orang sombong akan ditempatkan pada tempat yang terendah, dan seburuk-buruk tempat yaitu neraka.

B. Saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis masih merasakan banyak kekurangan baik dari segi kata-kata, penulisan dan lain sebagainya. Demikian rangkaian penjelasan dalam skripsi ini, dengan harapan semoga hasil kajian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya kepada para pembaca.

Penulis menyadari bahwa tulisan skripsi ini jauh dari bagus apalagi sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap di waktu yang akan datang kajian terhadap ilmu al-Qur'an dapat dikaji dengan lebih baik lagi, sehingga dapat memperoleh sebuah penemuan yang dapat membantu sesama dalam memahami ajaran yang ada di dalam al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Abu Hamid al-Ghazali. *Terjemah Ihya' Ulumuddin*. Jilid VI, terj. Moh. Zuhri Dkk. Semarang: Asy-Syifa'. 1994.
- Ahmad Mustofā al-Marāgī. *Tafsīr al-Marāghī*. Bairut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah. 197.
- Ahmad Warson Munawwir. *Kamus al-Munawwir Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif. 2007.
- Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2012.
- Anas Ahmad Karzon. *Tazkiyatun Nafs Gelombang Energi Penyucian Jiwa Menurut al-Qur'an dan Sunnah di Atas Manhaj Salafus Shaalih*. Jakarta: Akbar Media. 2012.
- Ahmad Mustafā al-Marāgī. *Tafsir al-Marāgī*. terj. Bahrūn Abu Bakkar dkk. Semarang: CV Toha Putra. 1992,
- Ceceng Mumu Muhajirin. *Penafsiran Ayat-ayat Kisah Adam Menurut al-Maraghi dan Bint al-Syati*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Fuad Abd al-Baqi. *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Faz al-Qur'an*, Bairut: Dar al-Ma'rifah. 1994.
- Hamzah Ya'kub, *Tingkatan Ketenangan dan Kebahagiaan Mukmin, Tashawwuf dan Taqarrub*. Jakarta: Pustaka Atisa. 1992.
- Harun Nasution. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan. 1992.
- Imam adz-Dzahabi. "Al-Kaba'ir" *Dosa-dosa yang Membinasakan*, Jakarta: Darus Sunnah Press. 2014.
- *Kupas Tuntas Dosa Besar*. Solo: Aqwam. 2009.
- *Dosa-Dosa yang Membinasakan*. terj. Asban bin Ali. Jakarta: Darus Sunnah Press. 2012.
- Imam al-Ghazali. *Tentang Bahaya Penyakit Hati*. Surabaya: Tiga Dua. 1994.
- Imam Raghib Al-Asfahani. *al-Mufradāt fi Garīb al-Qur'ān*.
- Islam, Dewan Redaksi Ensiklopedi. "al-Marāgī", *Ensiklopedi Islam*, Jilid 3. Jakarta: Ihtiar Baru van Hoeve. 1997.

- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia. 1983.
- M. Hamdani Bakranadz-Dzaky. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2012.
- Moh Hisyam. *Kisah Dalam al-Qur'an: "Telaah Atas surah al-Qasas Menurut al-Maraghi dan Hamka"*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.
- Moh Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Graha Indonesia. 2013.
- Mohammad Ridho. *Islam Tafsir dan Dinamika sosial: Ikhtiar memaknai Ajaran Islam*. Yogyakarta: Teras. 2010.
- Muhammad Athoillah. "Nilai-nilai Kemasyarakatan Dalam Surat al-Hujurat Study atas Penafsiran Ahmad Mustafā Al-Marāgī dalam *Tafsir al-Marāgī*," Skripsi Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Muhammad Husain al-Zahabi. *at-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*. Kairo: Dar al-Kutub al-Hadisah. 1976,
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Syihabuddin Jakarta: Gema Insani. 2012
- Muhammad Quraish Shihab. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 1996.
- Mursalin Adnan. *Kedewasaan Dalam al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Maraghi*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Nur Ely Sholihati. *Sombong dan Penyembuhannya di Dalam al-Qur'an "Perspektif Bimbingan dan Konseling"*, Skripsi Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. 2009.
- Sa'id Hawwa, *Mensucikan Jiwa "Konsep Tazkiyatun-Nafs Terpadu: Intisari Ihya' Ulumuddin al-Ghazali"*, terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid. Jakarta: Rabbani Press. 1998.
- Saiful Amin Ghofur. *Mozaik Mufassir al-Qur'an dari Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. 2013.
- Shodiq dan Shalahuddin Chaery. *Kamus Istilah Agama*. Jakarta: Sienttarama. 1983.

Wahyudi Nugroho. *Penafsiran al-Maraghi Tentang Ayat-ayat Perintah zikir dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Yahya ibn Hamzah al-Yamani. *Pelatihan Lengkap Tazkiyatun Nafs*, terj. Maman Abdurrahman Assegaf. Jakarta: Zaman. 2012.



CURRICULUM VITAE

Nama : TAUFIKURRAHMAN
TTL : Sei Sakat, 21 Oktober 1992
Alamat : Jl. KH. Yusuf Said Hasibuam, Sei Sakat Dsn II, Kec. Panai Hilir,
Kab. Labuhanbatu, Prov. Sumatera Utara.
Telp/hp : 085329009845
Email : taufikurrahman29@gmail.com
Alamat Jogja : Jl. Kusumanegara, UH II, Muja-Muju, Gang Tugio, Rt. 43, Rw.
12, Yogyakarta.
Ayah : M. Thoha Nasution
Pekerja : PNS
Ibu : Salimah
Pekerja : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

1. SD N Sei Sakat (1998-2004)
2. Pon-Pes Darul Muhsinin (2004-2008)
3. Madrasah Aliyah Sei Berombang (2008-2011)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2013-Sekarang)

Pengalaman Organisasi

1. LDK UIN Sunan Kalijga (2015-2016)
2. Imatapsel Sumatera Utara (2014-2015)